

ABSTRAK

Asadi, 2024, Nilai-nilai Religius dalam tradisi Nisfu Sya'ban di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan, Skripsi, Progam Studi Tradis Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing, Dr. Moh Hafid Effendy, M.Pd.

Kata kunci : Nilai-nilai, Religius, Tradisi, Nisfu Sya'ban

Tradisi yang dilakukan pada bulan Sya'ban merupakan tradisi yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan kebarokahan di dalam hidup dimana tradisi yang dilakukan seperti berbagi makanan sesama tetangga (Ter-ater), mengaji surat yasin 3 kali di pertengahan bulan Sya'ban atau pada malam Nisfu Sya'ban, dilanjutkan dengan sholawat dan tahlil bersama, kemudian di akhir bulan Sya'ban sekitar hari ke 27 atau 28 Sya'ban membersihkan kuburan secara bersama.

Berdasarkan hal tersebut, ada dua fokus penelitian yang menjadi kajian pokok pada penelitian ini, yang Pertama Bagaimana nilai-nilai religius dalam tradisi Nisfu Sya'ban di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan. Kedua Bagaimana keberadaan Nisfu Sya'ban di desa Ceguk Kecamatan Tlanakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis etnografi. Sumber data yang di peroleh melalui wawancara, Observasi atau pengamatan langsung, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data wawancara nara sumbernya yaitu tokoh masyarakat desa Ceguk, pengesepuh atau pengetuah desa Ceguk, dan beberapa masyarakat desa Ceguk. Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi data

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, Nilai-nilai religius dalam tradisi Nisfu Sya'ban seperti: akidah dengan perwujudan bentuknya seperti membaca yasin 3 kali masyarakat desa Ceguk percaya akan mendapatkan kebarokahan di dalam hidup. Sedangkan syari'ah yang terkandung di dalam tradisi Nisfu Sya'ban seperti sholat maghrib berjamaah, membaca surat yasin 3 kali, sholawat dan tahlil bersama, dan di akhiri do'a bersama. Kemudian nilai akhlak dengan perwujudan bentuknya seperti berbagi makanan sesama tetangga untuk mempererat tali silaturahmi dan membersihkan kuburan bersama untuk memperkuat rasa gotong royong. *Kedua*, keberadaan Nisfu Sya'ban di desa Ceguk tetap dilakukan dan dilaksanakan hampir semua masyarakat di desa Ceguk. Masyarakat desa Ceguk tetap berupaya menjaga dan melestarikan tradisi tersebut agar tidak hilang.